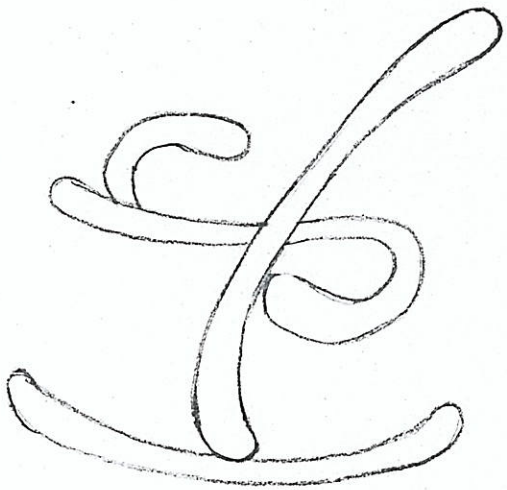
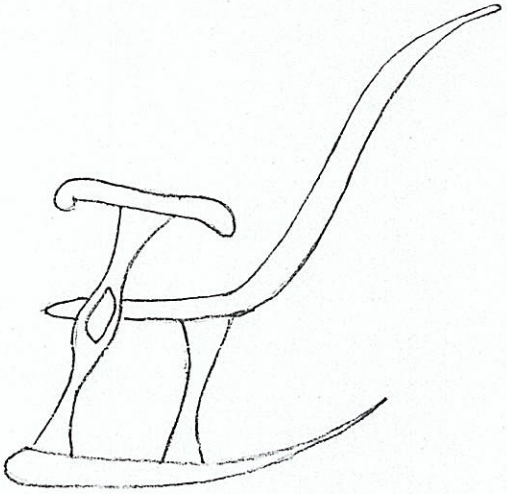
DAFTAR PUSTAKA

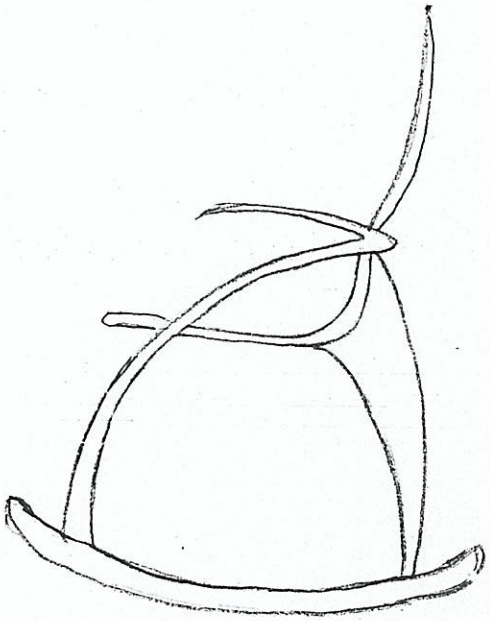
1. Sipahelut. Atisah dan Petrussumadi, 1991. Dasar-dasar Desain, Depdikbud.
2. Sachari. Agus, 1986. Desain Gaya dan Realitas.
3. Ir. P. Santosa Msc, 1993. Grafika Komputer dan Antar Muka Grafis.
4. Sachari. Agus, 1986. Paradigma Desain Indonesia (pengantar dan kritik).C.V.Rajawali.
5. Pendidikan Industri Kayu Atas, 1972. Buku Pengetahuan Pertukangan Tentang Pengetahuan Sifat-sifat Kayu. Yayasan Konisius.
6. Kamus Bahasa Indonesia
7. Kamus Bahasa Inggris
8. Rachman. Dipl. Ing. Endri, 1997. Multimedia.

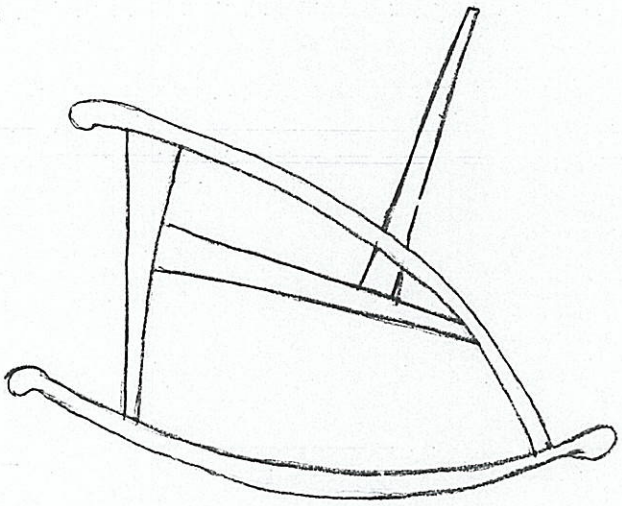
LAMPIRAN

Lampiran 1 Alternatif Desain



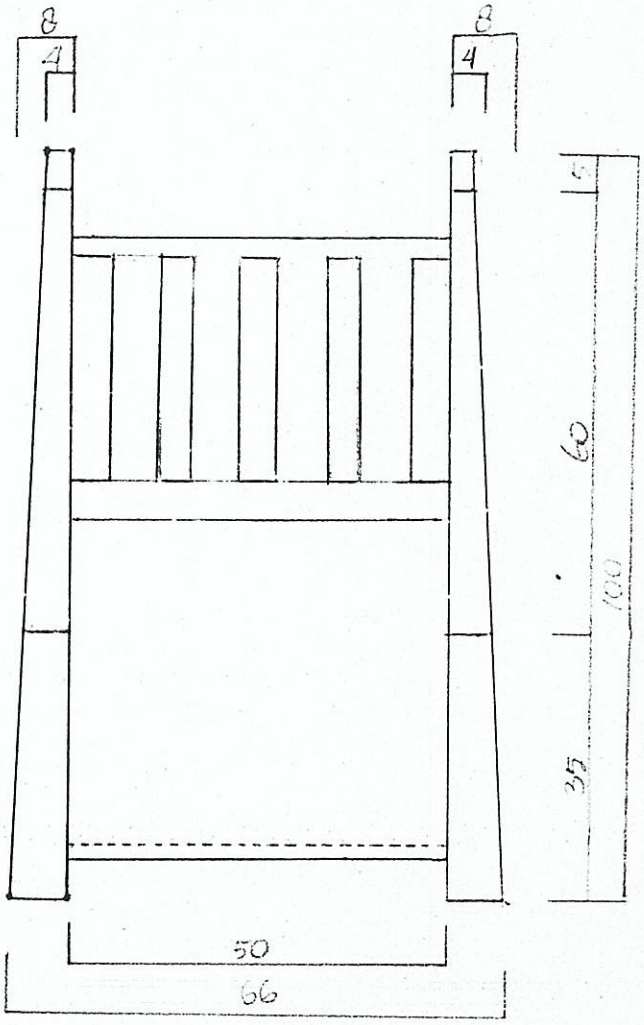




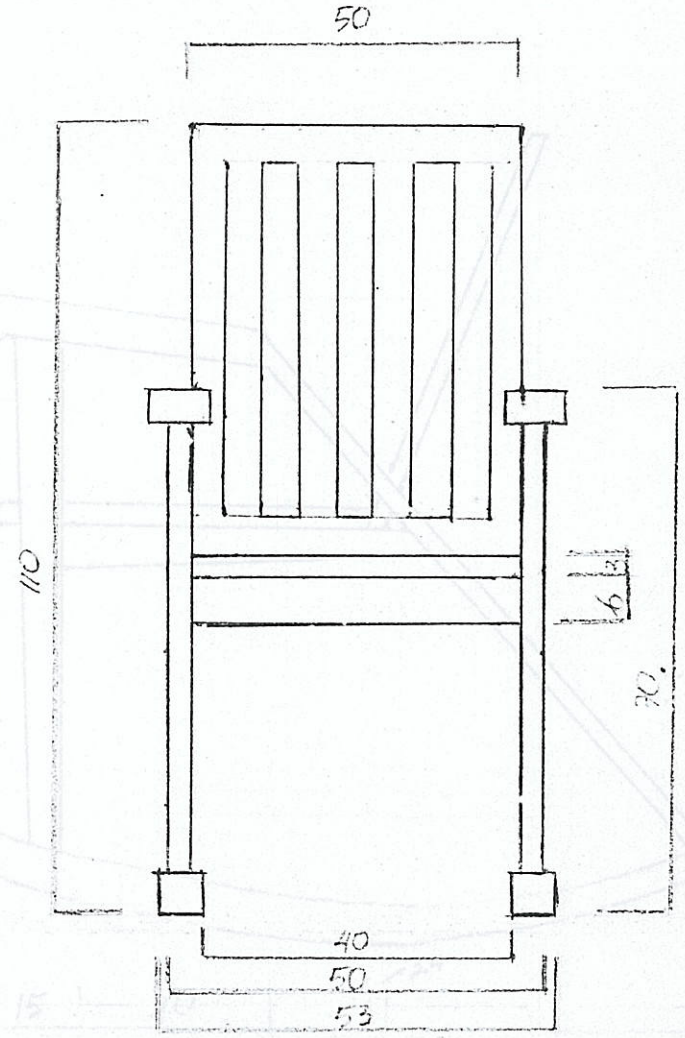


Lampiran 2 Gambar Teknik

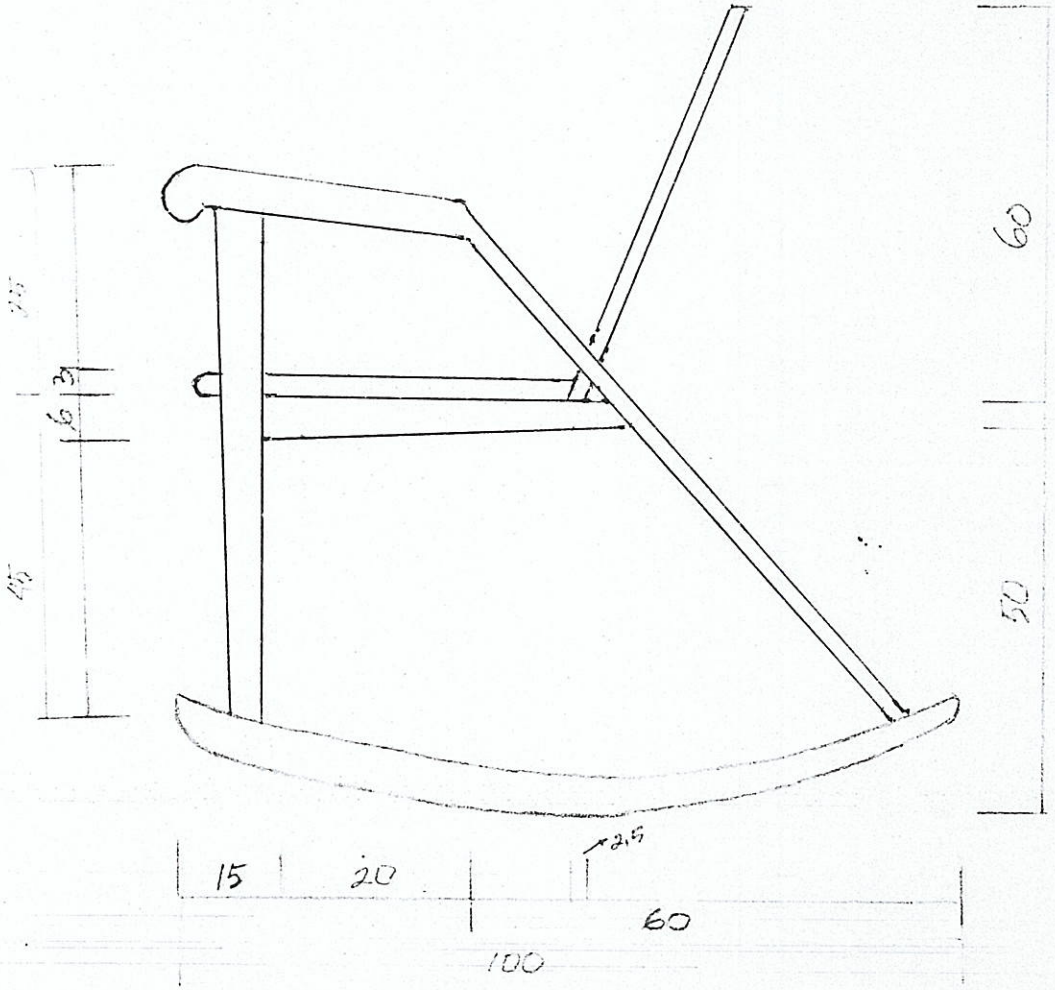
Lampiran 2.1 Tampak Atas



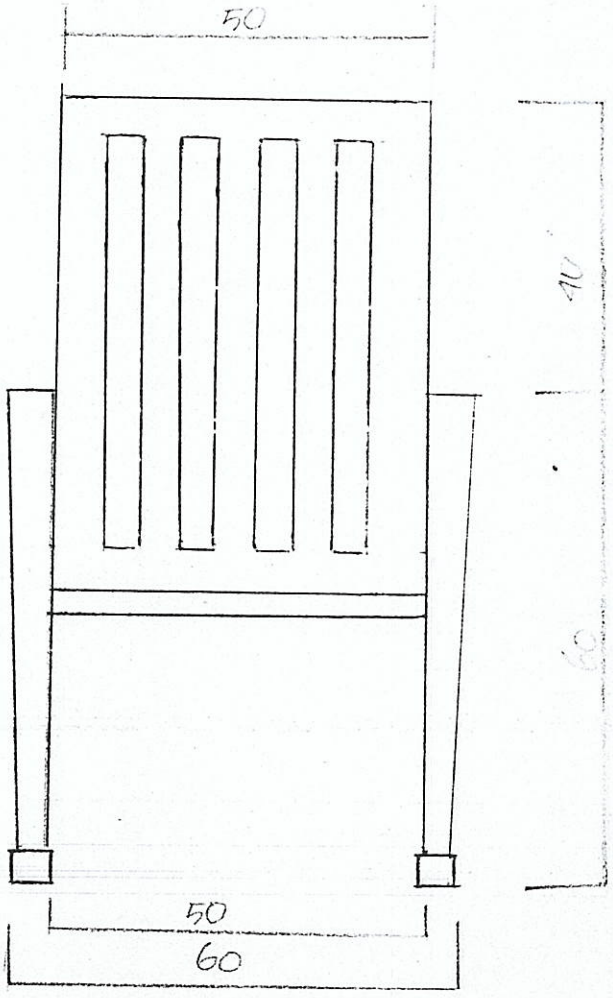
Lampiran 2.2 Tampak Depan



Lampiran 2.3 Tampak Samping



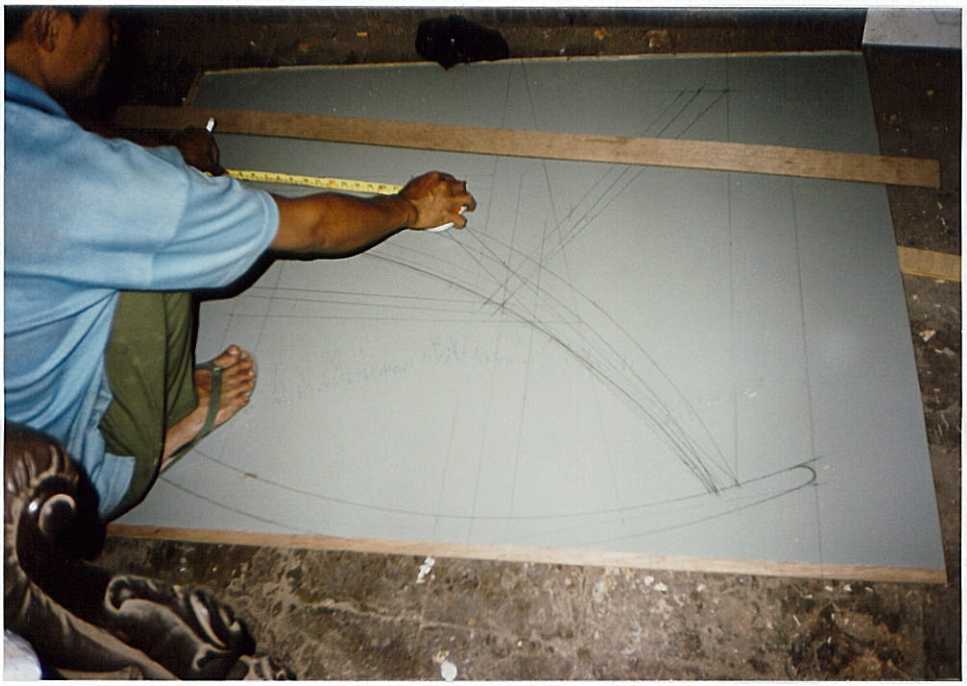
Lampiran 2.4 Tampak Belakang



Lampiran 3 Proses Pembuatan Produk

Lampiran 3.1 Pembuatan Pola

a. Gb Foto. Pengukuran Pola



b. Gb Foto. Penggambaran Pola



Lampiran 3.2 Penggergajian Bahan

a. Gb Foto. Penempelan Pola ke Bahan



b. Gb Foto. Penggergajian Bahan



Lampiran 3.3 Penghalusan Pada bahan

Gb Foto. Pengampelasan



Lampiran 3.4 Penempelan Komponen-komponen

a. **Gb Foto. Pembuatan Lobang Dengan cara di pahat**



b. **Gb Foto. Penempelan tiap-tiap Bahan**



Lampiran 3.5 Tahap Akhir Pembuatan (Finishing)

a. **Gb Foto. Pendempulan (menggunakan sending Siller)**



b. **Gb Foto. Penyemprotan Clear Gloss**



Lampiran 4 Desain Akhir

Lampiran 4.1 Gb Foto. Tampak Depan



Lampiran 4.2 Gb Foto. Tampak Samping



Lampiran 4.3 Gb Foto. Tampak Belakang



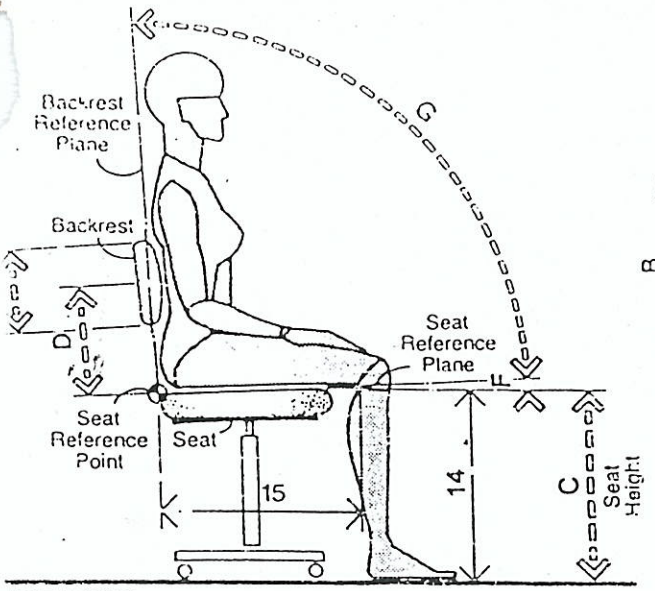
Lampiran 4.4 Gb Foto. Tampak Perspektif



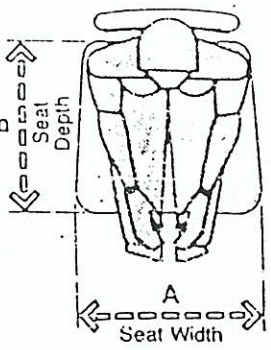
BIODATA

Nama	**: TRI ASTUTI APRIANI**
Tempat/Tanggal Lahir	**: Karanganyar, 26 April 1979**
Alamat	**: Komp. Santosa Asih Jaya**
	Jl. Puri Asih III NO. I Bandung 40292
Pendidikan	**: TK Muslimin Bandung** tahun lulus **1988**
	SD Rancaloa III Bandung tahun lulus **1991**
	SMP Negeri 18 Bandung tahun lulus **1994**
	SMU Muslimin I Bandung tahun lulus **1997**
Hobby	**: Santai**
Bintang	**: Taurus**
Motto	**: " Hari ini harus lebih baik daripada hari kemarin"**





SIDE VIEW



PLAN VIEW

WORK OR SECRETARIAL CHAIR

CRITICAL WORK CHAIR MEASUREMENTS

SOURCE	A SEAT WIDTH		B SEAT DEPTH		C SEAT HEIGHT		D C.L. OF BACKREST HEIGHT FROM SEAT SURFACE		E BACKREST HEIGHT		F ANGLE OF TILT OF SEAT SURFACE	G ANGLE OF BACKREST
	in	cm	in	cm	in	cm	in	cm	in	cm	degrees	degrees
1 CRONEY	17	43.2	13.5-15	33.6-38.1	14-19	35.6-48.2	5-7.5	12.7-19.0	4-8	10.2-20.3	0-5° or 3-5	95-115°
2 DIFFRIENT	16 min	40.6	15-16	38.1-40.6	13.0-20.5	34.5-52.3	9-10	22.9-25.4	6-9	15.2-22.9	0-5	95
3 DREYFUSS	15	38.1	12-15	30.5-38.1	15-18	38.1-45.7	7-11	17.8-27.9	5.1-8	12.9-20.3	0-5	95-105
4 GRANDJEAN	13.75	10.0	15.75	40.0	14.9-20.8	37.8-52.8			7.9-11.8	20-30	3-5	Adjustable
5 PANERO ZELNIK	17-19	43.2-48.3	15.5-16	39.4-40.6	14-20	35.6-50.8	8-10	19.2-25.4	6-9	15.2-22.9	0-5	95-105°
6 WOODSON-CONOVER	15	38.1	12-15	30.5-38.1	15-18	38.1-45.7	7-10	17.8-25.4	6-8	15.24-20.32	3-5°	20°

(1) John Croney, *Anthropometrics for Designers*, p. 147. (2) Niels Diffrient et al *Humanscale*, Guide 2S. (3) Henry Dreyfuss, *The Measure of Man*, Sheet O, Dwg. 2. (4) Etienne Grandjean, *Ergonomics of the Home*, pp. 126, 127. (5) Authors. (6) W.E. Woodson and Donald Conover, *Human Engineering Guide for Equipment Designers*, p. 2-142 (see Selected Bibliography for additional information)

SEATING

The top diagram shows the more critical measurements to be considered in the design of the typical work or secretarial chair. To function properly, its design must be responsive to human dimension. Anthropometrically, the two most important measurements are buttock-popliteal length and popliteal height. Provision for support of the lumbar region by proper location of a backrest is essential for a successful design.

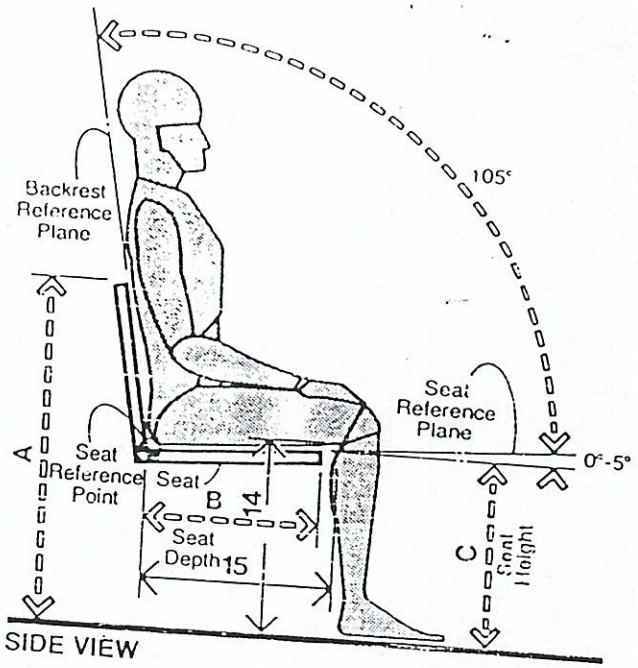
The element of sitter comfort, however, is an elusive quality that defies translation into simple dimensions. This factor alone, in addition to the considerable variation in human body size, demands the exercise of a great deal of personal judgment in establishing proper chair dimensions. Currently used recommendations may vary, but they all work and are generally responsive to anthropometric requirements. For the most part, they are also within reasonable range of each other. The authors felt it would be interesting, therefore, in addition to stating their own dimensional suggestions, to present in the form of a chart recommendations from a variety of respected sources. It should be recognized, however, that the primary intent of the data presented is to provide the designer with a basis for initial preliminary design assumptions and mockups—not a final design solution.

It is also suggested that the reader refer to Part A, Section 4, and the following pages of this section for additional information related to the theoretical aspects of chair design. A good deal of that is applicable to all chair types.

SEATING

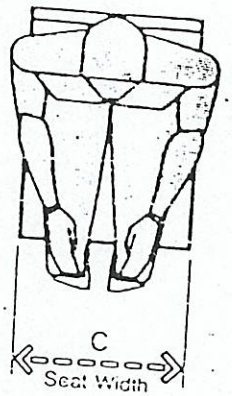
top diagram shows dimensions a general purpose chair intended brief periods of use. A 17-in. or -cm. seat height will accommo- most adults, except very small fe- es, who may require a 16-in. or -cm, and in extreme cases, even -in. or 35.6-cm. seat height. A ller user, however, can function a greater seat height by using a rest.

bottom diagram shows the dimen- s for an executive chair, a type in- ed for a longer duration of use. buttock-popliteal length governs eat depth. This length, for 95 per- of both men and women, is 17-in, .2-cm, or more. A seat depth not eding that should, therefore, ac- nodate a large majority of users. very large person, however, l find that such a depth might a substantial portion of his thigh pported, while a very small per- would find that the edge of the night dig into the tissue behind her knee.



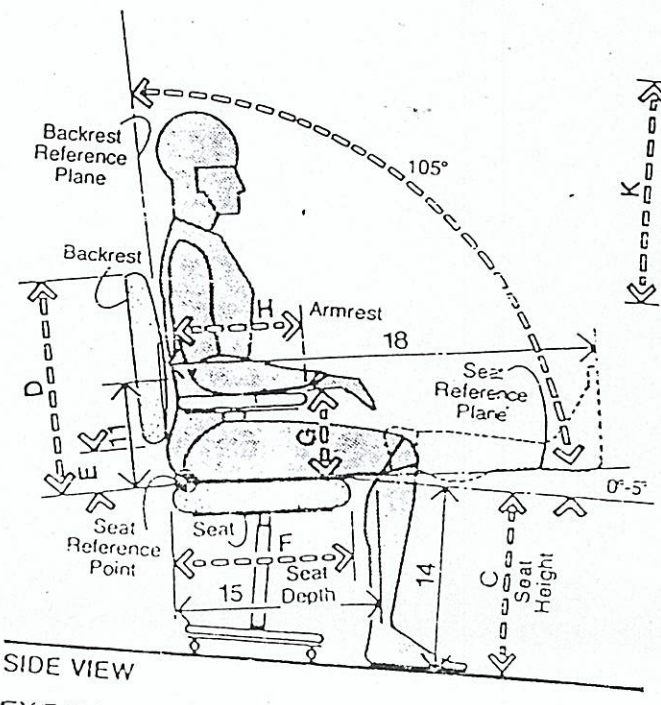
SIDE VIEW

GENERAL PURPOSE CHAIR



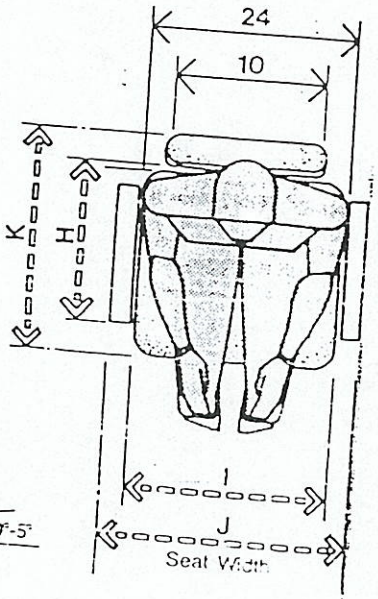
PLAN VIEW

in	cm
31–33	78.7–83.8
15.5–16	39.4–40.6
16–17	40.6–43.2
17–24	43.2–61.0
0–6	0.0–15.2
5.5–18	39.4–45.7
8–10	20.3–25.4
12	30.5
18–20	45.7–50.8
24–28	61.0–71.1
23–29	58.4–73.7



SIDE VIEW

EXECUTIVE CHAIR



PLAN VIEW

INDONESIAN GERMANY INSTITUTE IGI

KAMPUS I : JL. DIPATI UKUR 112 TELP. (022) 2533754, 2504119 BANDUNG 40132
KAMPUS II : JL. DIPATI UKUR 114-116 TELP. (022) 2503371, 2503430 BANDUNG 40132
KAMPUS III : JL. DIPATI UKUR 102 TELP. (022) 2506637, 2506634 BANDUNG 40132
KAMPUS IV : JL. DIPATI UKUR 82 FAX. (022) 2504119 BANDUNG 40132

PENGAJUAN TUGAS AKHIR

(No. ..... /TA/IGI/I/2000)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TRI ASTUTI APRIANI

Kelas/Nim : DG-3 / DG-31897057

Jurusan : DESAIN GRAFIS & PUBLISH

Alamat/Telepon : KOMP. SANTOSA JL. PURI ASIH III NO. I / 7565684

Mengajukan Tugas Akhir dengan :

Judul : PERANCANGAN KURSI GOYANG DENGAN MENGGUNAKAN BAHAN LIMBAH KAYU

Ringkasan : Membuat kursi Goyang dengan menggunakan Media limbah kayu yg dikhususkan untuk para manula. Sehingga mempermudah duduk dengan Santai dan kenyamanan lebih tinggi.

Pembimbing : Tiara Isfiaty S.Sn

Bandung, 08 JUNI 2000

Pembimbing

Tiara Isfiaty

Mahasiswa Ybs,

Ketua Jurusan

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI STIE-IGI
KAMPUS I : JL. DIPATI UKUR 114-116 TELP. (022) 2504119, 2503371 BANDUNG 40132
KAMPUS II : JL. DIPATI UKUR 102 TELP. (022) 2506637, 2506634 BANDUNG 40132
KAMPUS III : JL. DIPATI UKUR 82 TELP. (022) 2503430, FAX. 2504119 BANDUNG 40132
KAMPUS IV : JL. DIPATI UKUR 112 TELP. (022), 2503371 BANDUNG 40132

ABSENSI BIMBINGAN

Nama : Tri Astuti Apriani

Kelas : DG- 3

Jurusan : Desain Grafis

Pembimbing : Tiara Isfiaty S.Sn

Judul Tugas Akhir : PERANCANGAN KURSI GOYANG DENGAN MENGGUNAKAN BAHAN LIMBAH KAKU

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	BAB	PARAF	
				MAHASISWA	PEMBIMBING
1	8/9/00	BAB I perbaiki	I		
2	15/9/00	BAB II disempurnakan II desain direkembangkan			
3	21/9/00	BAB III → ide dasar BAB IV → konsep perancangan			
4					
5	22/9/00	BAB IV			
6		perbaiki			
7	23/9/00	BAB V			
8					
9					
10					

Catatan :

1. Absensi ini harus dibawa setiap kali bimbingan.
2. Absensi ini wajib diparaf oleh mahasiswa dan dosen pembimbing.
3. Fotocopy absensi ini harus disertakan pada makalah saat sidang.
4. Absensi ini disertakan pada saat Pengajuan Sidang (form-3).